



SELASA, 10 APRIL 2018

PROGRAM BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL NEGATIF

SUMBER BERITA

• RAKYAT BENGKULU	X	• MEDIA INDONESIA	
• BENGKULU EKSPRES		• KOMPAS	
• RADAR BENGKULU		•	

Jaksa Lirik Pengadaan Motor Kawasaki

BENGKULU - Kasus korupsi pembangunan jalan lapen di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara (BU) bakal terus berkembang. Selain telah menetapkan 6 terdakwa dan mengusut pembelian motor gede (moge) seharga Rp 500 juta yang kabarnya diterima Rico Maddari, yang merupakan adik ipar Gubernur Bengkulu non aktif Ridwan Mukti, tim penyidik dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu mulai melirik pengadaan 1 unit sepeda motor merek Kawasaki seharga Rp 150 juta. Kabarnya diterima oleh mantan Kepala Dinas PUPR Provinsi Bengkulu, Ir. Kuntadi.

Diungkapkan Ketua Satgas Jaksa Penuntut Umum (JPU) Adi Nuryadin Sucipto, SH, pihaknya saat ini tengah melakukan penelusuran guna memastikan sumber dana pembelian sepeda motor merek Kawasaki tersebut. Hal ini setelah dalam fakta persidangan, terdakwa Syaifudin Firman mengaku membeli sepeda motor guna diserahkan pada Kuntadi.

"Saat ini kita masih melakukan penelusuran atas fakta-fakta persidangan yang kita temukan beberapa waktu lalu,

khususnya terkait pembelian sepeda motor merek Kawasaki seharga Rp 150 juta," terang Adi.

Untuk memastikan bahwa pembelian sepeda motor tersebut adalah hasil dari korupsi proyek jalan lapen Enggano, sambung Adi, pihaknya masih menunggu keterangan dalam persidangan dari terdakwa utama dalam perkara ini, yakni Lie Eng Jun.

Pasalnya dalam fakta persidangan dengan agenda pembacaan keterangan saksi yang digelar minggu lalu, terdakwa Lie Eng Jun mengaku tidak pernah memberikan uang sebesar Rp 150 juta kepada terdakwa Syaifudin Firman. Hanya saja Lie Eng Jun saat itu mengaku bahwa dirinya pernah memberikan uang Rp 60 juta kepada Syaifudin Firman, guna membayar utangnya kepada terdakwa Syaifudin Firman.

"Jadi saat ini kita masih melakukan penelusuran atas pembelian sepeda motor tersebut, apakah ada kaitannya dengan perkara ini atau tidak. Sepeda motor tersebut dulunya pernah dipakai oleh Gubernur Bengkulu Ridwan Mukti saat sidang jalan, dan saat ini kabarnya kendaraan tersebut berada di tangan Kuntadi," bebernya.

Untuk itu dalam pengusutan fakta persidangan terkait sepeda motor Kawasaki ini, JPU masih bakal memastikan keterangan dari saksi lainnya. (sly)